

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

William Eduard Daniel Setyonegoro

Komisaris Utama
President Commissioner



Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk,

Tahun 2025 adalah tahun penentu bagi IKAI. Dewan Komisaris yang baru dilantik pada pertengahan tahun meneruskan organisasi dengan pemulihan posisi keuangan, perbaikan struktur ekuitas, dan berbagai tekanan operasional. Namun di balik tantangan itu, fundamental bisnis tetap solid: aset manufaktur keramik yang bernilai, properti perhotelan yang strategis, dan perencanaan atas land development dan memastikan jajaran direksi dan manajemen yang berdedikasi dan kompeten.

Fase Pemulihan 2025

Fase Pemulihan 2025 telah menghasilkan capaian yang terukur. INKA berhasil merestrukturisasi proses bisnis, mengoptimalkan lini produksi pertama, dan menuntaskan seluruh kewajiban kepada Bank Mandiri — menutup sisa hutang Rp 22 miliar yang bermula dari PKPU senilai Rp 130 miliar di 2017. Konsolidasi IKAI membukukan pendapatan Rp 149,4 miliar dengan EBITDA yang berbalik dari negatif Rp 4,2 miliar di Q1 menjadi positif Rp 5,2 miliar di Q4 — pertumbuhan Q4 sebesar 71% mencerminkan hasil awal pemulihan yang nyata.

Di sisi perhotelan, HPI dan SMS masing-masing mencatat EBITDA positif Rp 16 miliar dan Rp 9,4 miliar, dengan laju pemulihan operasional yang konsisten sepanjang tahun.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan melalui empat mekanisme: kajian mendalam atas strategi Dewan Direksi untuk pemulihan, pemantauan implementasi berbasis data aktual, penguatan tata kelola dan kepatuhan, serta komunikasi aktif dengan seluruh pemangku kepentingan kunci.

*Esteemed Stakeholders of
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk,*

2025 was a defining year for IKAI. The newly appointed Board of Commissioners mid-year continues the organization's journey through financial recovery, improved equity structure, and various operational pressures. Despite these challenges, the business fundamentals remain solid: valuable ceramic manufacturing assets, strategic hotel properties, property development planning, and the leadership of a dedicated and competent board of directors and management

2025 Recovery Phase

The 2025 Recovery Phase has yielded measurable achievements. INKA successfully restructured its business processes, optimized its first production line, and settled all obligations to Bank Mandiri—covering the remaining Rp 22 billion in debt stemming from the Rp 130 billion in 2017 PKPU (Special Payment for Public Offerings). IKAI consolidated revenues of Rp 149.4 billion, with EBITDA turning from negative Rp 4.2 billion in Q1 to positive Rp 5.2 billion in Q4—a 71% Q4 growth reflecting the early signs of a tangible recovery.

On the hospitality side, HPI and SMS recorded positive EBITDA of Rp 16 billion and Rp 9.4 billion, respectively, with a consistent pace of operational recovery throughout the year.

The Board of Commissioners carries out its oversight function through four mechanisms: in-depth review of the Board of Directors' recovery strategy, monitoring implementation based on actual data, strengthening governance and compliance, and active communication with all key stakeholders.

Kinerja Direksi

Direksi menunjukkan kinerja dengan ketangguhan dalam kondisi yang menantang. Keputusan-keputusan penting diambil dengan pertimbangan matang dan tegas; eksekusi dilakukan secara disiplin dan sistematis. Beberapa inisiatif mengalami keterlambatan dan sejumlah target belum terpenuhi sepenuhnya. Namun, dalam konteks skala tantangan yang dihadapi, progres yang dicapai signifikan dan menunjukkan arah yang tepat.

Arah Masa Depan

Memasuki 2026, Perseroan melanjutkan rencana menuju Fase Rekondisi. Dengan perencanaan lebih strategis dan peningkatan working capital untuk menopang fase ini, proyeksi Perseroan untuk 2026 diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melebihi tahun sebelum Perseroan melaksanakan Major Maintenance.

Fase Optimalisasi di anak usaha pada tahun 2026 berfokus pada peningkatan pencapaian bottom line yang positif melalui inisiatif strategis yang diproyeksikan menghasilkan arus pendapatan baru di masing-masing unit usaha.

Dewan Komisaris di 2026 berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan sesuai anggaran, keberlangsungan profitabilitas, kematangan tata kelola, serta kajian strategis portofolio bisnis IKAI secara menyeluruh.

Dewan Komisaris menghargai usaha dan upaya yang dilaksanakan Dewan Direksi yang baru, pemberdayaan seluruh karyawan dalam ekosistem bisnis, komunikasi yang baik pada para pemegang saham, mitra bisnis, dan regulator. Komitmen kami untuk pengawasan yang efektif, tegas, dan berintegritas tidak berubah. Proses dari Pemulihan menuju Rekondisi, Optimalisasi, dan Ekspansi adalah perjalanan yang kami kawal penuh.

Board of Directors' Assessment

The Board of Directors has demonstrated resilience in the face of challenging conditions. Key decisions were made with careful consideration and firmness, while execution was carried out in a disciplined and systematic manner. Several initiatives experienced delays, and a number of targets were not fully achieved. However, given the scale of the challenges faced, the progress made is significant and reflects the right direction.

Future Outlook

Entering 2026, the Company continues its plan toward the Reconditioning Phase. With more strategic planning and increased working capital to support this phase, the Company's 2026 projection is expected to generate revenue exceeding the period prior to the Company's Major Maintenance.

The Optimization Phase across subsidiaries in 2026 will focus on improving bottom-line performance through strategic initiatives projected to generate new revenue streams within each business unit.

In 2026, the Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory function in accordance with governance principles, ensuring sustainable profitability, advancing governance maturity, and conducting a comprehensive strategic review of IKAI's business portfolio.

The Board of Commissioners appreciates the efforts and commitments made by the new Board of Directors, the empowerment of all employees within the business ecosystem, and the strong communication with shareholders, business partners, and regulators. Our commitment to effective, firm, and integrity-based oversight remains unchanged. The journey from Recovery to Reconditioning, Optimization, and Expansion is a journey we fully oversee.

Jakarta, 30 April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



William Eduard Daniel Setyonegoro
Komisaris Utama
President Commissioner